

Abstrak

Skripsi ini berfokus pada pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Jepang dan Indonesia selama periode ketidakpastian pasar dari tahun 2020 hingga 2024. Seiring meningkatnya tekanan global akibat pandemi COVID-19, mekanisme tata kelola yang efektif menjadi semakin penting dalam menjaga kinerja dan stabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi komparatif berdasarkan data laporan tahunan perusahaan, dengan fokus pada variabel utama tata kelola perusahaan yang meliputi independensi dewan, konsentrasi kepemilikan, remunerasi direksi, dan independensi komite audit, serta kinerja keuangan sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap kinerja perusahaan di Indonesia dibandingkan di Jepang. Di Indonesia sebagai negara berkembang, independensi dewan, konsentrasi kepemilikan, dan remunerasi direksi menunjukkan pengaruh positif yang signifikan, sementara independensi komite audit tidak signifikan. Sebaliknya, di Jepang hanya remunerasi direksi yang berpengaruh signifikan, yang menegaskan pentingnya keselarasan insentif dalam lingkungan tata kelola yang lebih matang. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas tata kelola perusahaan berbeda tergantung pada konteks institusional dan karakteristik pasar, serta memberikan implikasi bagi peningkatan praktik tata kelola di negara berkembang dan negara maju.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, kinerja keuangan, Jepang, Indonesia, ketidakpastian pasar, Return on Assets (ROA), regresi komparatif, analisis kuantitatif

Abstract

This thesis focuses on the impact of corporate governance on the financial performance of manufacturing firms in Japan and Indonesia during the period of market uncertainty from 2020 to 2024. As global pressures arising from the COVID-19 pandemic increase, effective governance mechanisms become essential in maintaining firm performance and stability. Using a quantitative approach, this study employs comparative regression analysis based on data from annual reports, focusing on key corporate governance variables including board independence, ownership concentration, director remuneration, and audit committee independence, with financial performance measured by Return on Assets (ROA). The findings indicate that corporate governance has a stronger influence on firm performance in Indonesia than in Japan. In Indonesia, as an emerging economy, board independence, ownership concentration, and director remuneration show significant positive effects, while audit committee independence is not significant. In contrast, only director remuneration is significant in Japan, highlighting the importance of incentive alignment in a more mature governance environment. Overall, the results suggest that the effectiveness of corporate governance varies depending on institutional context and market characteristics, providing insights for improving governance practices in both emerging and developed economies.

Keywords: corporate governance, financial performance, Japan, Indonesia, market uncertainty, ROA, comparative regression, quantitative analysis.